

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap guru mempunyai keinginan agar apa yang diajarkan kepada siswanya mudah dimengerti dan dipahami. Namun kenyataan yang ada siswa sulit untuk mengerti jika tidak melihat secara langsung objek yang sedang dipelajari. Untuk pelajaran biologi objek kajian itu sangat penting karena berhubungan dengan makhluk hidup. Mata pelajaran Biologi di SMA merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari program pengajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang harus dilaksanakan di SMA. Seperti yang tertuang juga dalam kurikulum 2006 menekankan kompetensi yang akan dicapai dan menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses sains. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Jalur yang tepat untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Menurut Undang- Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan masyarakat bahawa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, melalui proses pendidikan diharapkan para peserta didik dapat

mengalami perubahan yang lebih baik serta memiliki pengetahuan dan keterampilan dan dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan dalam kehidupannya baik sebagai pribadi maupun sosial.

Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses dapat ditunjukkan dengan berbagai bentuk seperti dalam konteks pengetahuan, pemahaman sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan lain- lain yang ada atau terjadi pada individu. Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa adanya aktivitas belajar sangat tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam belajar dipahami sebagai serangkaian jiwa raga, psikofisik, menuju perkembangan individu yang menyangkut unsur cipta(*kognitif*) dan rasa(*efektif*) dan karsa(*psikomotor*). Aktivitas guru dan peserta didik sebagai pelaku utama dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan mutlak demi terciptanya tujuan belajar. Aktivitas guru yang mampu membangkitkan aktivitas dan mampu memancing kreatifitas peserta didik, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih dinamis. Peserta didik yang aktif mendengar, berfikir, berntanya, menjawab, menanggapi pertanyaan merupakan indikator siswa aktif.

Salah satu materi yang dianggap sulit adalah materi pokok Keanekaragaman Hayati. mengingat berbagai variasinya kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran maka perlu adanya dukungan berupa model-model pembelajaran. Jika dalam penyampaian materi digunakan dengan menggunakan metode konvensional (ceramah) tanpa adanya variasi, maka

peserta didik menjadi bosan dan kurang aktif terlibat dalam pembelajaran, peserta didik akan lebih senang jika model pembelajaran yang digunakan bukan sebagai alat untuk menyampaikan informasi saja. Melainkan dapat mendorong peserta didik aktif terlibat secara langsung dalam pembelajaran, karena tidak semua materi biologi dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Di SMA Beringin Kupang proses pembelajaran masih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah). Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi jenuh (bosan) dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah di atas salah satu upaya yang dilakukan adalah melakukan pembelajaran materi Keanekaragaman Hayati dengan media *Picture And Picture* yaitu dengan cara memasang gambar dan gambar beserta penjelasan. Pendekatan yang lebih memberdayakan siswa dengan harapan siswa mampu mengerti dan memahami sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: Efektifitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Media *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Keanekaragaman Hayati Di Kelas X SMA Beringin Kupang Tahun Ajaran 2015/ 2016.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Media *Picture And Picture* Efektif Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Keanekaragaman Hayati Di Kelas X SMA Beringin Kupang Tahun Ajaran 2015/ 2016” ?

C. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Media *Picture And Picture* Terhadap Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Keanekaragaman Hayati Di Kelas X SMA Beringin Kupang Tahun Ajaran 2015/ 2016.

D. Manfaat Penelitian

Melalui hasil penelitian ini, maka diharapkan akan memberikn manfaat sebagai berikut :

1. Penulis dapat secara langsung mempelajari model pembelajaran kooperatif media *Picture And Picture* dengan baik secara teori maupun praktek.
2. Untuk siswa memahami materi Keanekaragaman Hayati dengan lebih mudah sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar serta menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari.
3. Untuk guru mengetahui pemahaman siswa melalui pengamatan pada waktu terjadi pembelajaran serta menghubungkan model lama dengan media *Picture And Picture* dan memfasilitasi kegiatan siswa.